



BUKU PANDUAN LOMBA

KHIDMAT RAMADHAN

dengan tema :

**"Sebuah Memoar: Menelisik Kembali Potret
Budaya Keislaman Sumenep"**

Tingkat SLTP/SLTA Se-kabupaten



BAB I

A. Latar belakang

Sumenep merupakan wilayah yang memiliki kekayaan budaya keislaman yang tumbuh dan berkembang secara historis dalam kehidupan masyarakatnya. Islam di Sumenep tidak hadir semata sebagai ajaran normatif, melainkan berakulturasikan dengan tradisi lokal, bahasa Madura, kesenian, sastra, serta praktik sosial-keagamaan yang diwariskan lintas generasi. Potret budaya keislaman tersebut membentuk identitas khas masyarakat Sumenep yang bernilai historis, kultural, dan spiritual.

Namun, seiring perkembangan zaman, modernisasi, dan perubahan pola komunikasi generasi muda, sebagian tradisi dan nilai keislaman lokal mulai mengalami pergeseran makna. Ingatan kolektif tentang kehidupan pesantren, dakwah berbasis budaya, bahasa ibu sebagai medium keislaman, serta ekspresi seni religius perlahan memudar. Kondisi ini menuntut adanya ruang reflektif yang mampu menghidupkan kembali pengalaman, ingatan, dan nilai keislaman Sumenep secara kontekstual dan bermakna.



Memoar sebagai medium ekspresi berbasis pengalaman personal dan ingatan sosial menjadi sarana yang relevan untuk menelisik kembali potret budaya keislaman Sumenep. Melalui memoar, Islam dapat dihadirkan dalam wajah yang hidup dan membumi—dalam kisah dakwah berbahasa Madura, tradisi Ramadan di desa dan pesantren, relasi santri dan masyarakat, hingga ekspresi seni dan sastra yang sarat nilai spiritual. Memoar bukan sekadar catatan masa lalu, melainkan upaya merawat identitas dan menyambungkan tradisi dengan realitas kekinian.

Atas dasar tersebut, Persatuan Santri Gapura (PASRA) menyelenggarakan lomba dengan tema “Sebuah Memoar: Menelisik Kembali Potret Budaya Keislaman Sumenep”. Kegiatan ini meliputi berbagai lomba karya tulis, antara lain Cipta Esai, Cipta Puisi dan Cipta Cerpen, sebagai bentuk ikhtiar menghadirkan dakwah, sastra, dan dokumentasi literal yang berakar pada budaya keislaman lokal. Keberagaman cabang lomba karya tulis ini diharapkan mampu menjangkau berbagai potensi santri dan generasi muda dalam mengekspresikan ingatan, gagasan, serta refleksi keislaman secara kreatif.



Pelaksanaan lomba ini di bulan Ramadan menjadi momentum yang tepat, mengingat Ramadan merupakan bulan refleksi, penguatan spiritual, dan penghayatan nilai-nilai keislaman. Melalui kegiatan ini, PASRA berharap dapat menghadirkan ruang kreatif-edukatif yang tidak hanya mengasah kemampuan intelektual dan artistik peserta, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kultural, memperkuat identitas santri, serta melestarikan potret budaya keislaman Sumenep agar tetap hidup dan relevan di tengah arus perubahan zaman.

B.Tujuan Kegiatan

1. Menumuhukan kesadaran generasi muda dan masyarakat umum akan pentingnya mengenali, merefleksikan, dan melestarikan potret budaya keislaman Sumenep.
2. Menghidupkan kembali nilai dan tradisi keislaman lokal melalui medium dakwah, sastra, dan visual yang berangkat dari pengalaman serta ingatan personal.
3. Menyediakan ruang ekspresi kreatif dan intelektual bagi peserta untuk menuangkan gagasan dan refleksi keislaman dalam berbagai bentuk karya.



1. Menguatkan bahasa Madura sebagai medium dakwah dan kebudayaan, serta memperkaya khazanah ekspresi Islam yang berakar pada lokalitas.
2. Menjadikan bulan Ramadan sebagai momentum refleksi spiritual dan produktivitas kreatif, yang mendorong lahirnya karya-karya bernilai edukatif dan kultural.

C. Sasaran Kegiatan

1. Seluruh anggota Persatuan Santri Gapura (Pasra)
2. Seluruh anggota Ikatan Keluarga Santri Timur Daya (Ikstida)
3. Seluruh siswa/i dan tingkat SLTP maupun SLTA se-Kab. Sumenep

D. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Waktu:

- a. Pendaftaran dan Penyetoran Karya : Tanggal 06 Februari 2026 – 19 Februari 2026 M.
- b. Penjurian: 20 Februari – 03 Maret 2026
- c. Pengumuman Pemenang: Tanggal 04 Maret 2026

Tempat:

- a. Penyetoran naskah puisi/cerpen/esai: secara online melalui website lombapasrakr2026.vercel.app
- b. Penganugerahan Pemenang lomba: Nasy'atul Mutaallimin



E. Deskripsi kegiatan

Kegiatan ini merupakan rangkaian lomba kreatif yang diselenggarakan oleh Persatuan Santri Gapura (Pasra) dengan mengusung tema "Sebuah Memoar: Menelisik Kembali Potret Budaya Keislaman Sumenep". Kegiatan ini dirancang sebagai ruang ekspresi dan refleksi untuk menggali kembali pengalaman, ingatan kolektif, serta nilai-nilai keislaman yang hidup dalam budaya masyarakat Sumenep. Melalui pendekatan memoar, peserta diajak menghadirkan Islam sebagai pengalaman sosial dan kultural yang terwujud dalam bahasa, tradisi, seni, serta praktik keagamaan yang berkembang di tengah masyarakat.

Rangkaian lomba yang diselenggarakan meliputi Cipta Esai, Cipta Puisi dan Cipta Cerpen, yang pelaksanaannya bertepatan dengan bulan Ramadan. Momentum Ramadan dimaknai sebagai ruang refleksi spiritual dan produktivitas kreatif, sehingga karya-karya yang dihasilkan tidak hanya bernilai kompetitif, tetapi juga edukatif dan kultural. Melalui kegiatan ini, PASRA berharap dapat mendorong lahirnya karya-karya bermutu yang mampu mendokumentasikan sekaligus menghidupkan kembali potret budaya keislaman Sumenep secara kontekstual dan berkelanjutan



F. Penyelenggara lomba

Kegiatan ini merupakan ajang perlombaan yang diselenggarakan oleh Persatuan Santri Gapura (PASRA) dalam rangka mengisi dan memaknai bulan Ramadan, dengan menghadirkan berbagai cabang lomba sebagai ruang penyaluran kreativitas, refleksi budaya, serta penguatan nilai-nilai keislaman yang berakar pada tradisi masyarakat Sumenep.

G. ISI KEGIATAN

Kegiatan ini berisi perlombaan sebagaimana berikut:

- a.Cipta Puisi (sifat Penyetoran Naskah Online)
- b.Cipta Esai (sifat Penyetoran Naskah Online)
- c.Cipta cerpen (sifat Penyetoran Naskah Online)



BAB II

KETENTUAN UMUM

A. Ketentuan Peserta

1. Peserta merupakan pelajar aktif tingkat SLTP dan SLTA sederajat se-Kabupaten Sumenep, baik negeri maupun swasta, dengan dibuktikan melalui kartu pelajar, surat keterangan dari sekolah, atau bukti lain yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Setiap sekolah hanya diperkenankan mendelegasikan maksimal 3 (tiga) peserta pada setiap cabang lomba
3. Peserta hanya diperkenankan mengikuti maksimal dua cabang lomba, dengan ketentuan karya disiapkan secara mandiri sesuai aturan masing-masing cabang.

B. Ketentuan Umum Pelaksanaan

1. Setiap peserta wajib mematuhi seluruh ketentuan lomba yang telah ditetapkan oleh panitia. Ketidakpatuhan terhadap ketentuan dapat berakibat pada diskualifikasi.
2. Seluruh karya wajib berfokus pada kebudayaan Sumenep, baik yang bersumber dari pengalaman, pengamatan, maupun cerita berlatar budaya.



3. Karya tidak mengandung unsur SARA, ujaran kebencian, pornografi, kekerasan berlebihan, atau muatan politis praktis, serta tetap menjunjung nilai etika, kesopanan, dan kearifan lokal.

C. Ketentuan Karya dan Penampilan

1. Karya yang dilombakan harus orisinal, bukan hasil plagiarisme, kecerdasan buatan (AI) dan tidak sedang diikutsertakan dalam lomba lain, serta belum pernah dipublikasikan secara luas.
2. Karya dikumpulkan dan diunggah sesuai batas waktu yang telah ditetapkan. Karya yang masuk setelah tenggat waktu tidak akan dinilai.
3. Hak cipta karya tetap menjadi milik peserta. Namun, panitia berhak menggunakan karya tersebut untuk kepentingan dokumentasi, publikasi, dan pengembangan kegiatan kebudayaan, dengan tetap mencantumkan nama pencipta.



D. Ketentuan Administrasi dan Pendaftaran

1. Setiap peserta pada masing-masing cabang lomba dikenakan biaya pendaftaran (HTM) sebesar Rp15.000,- (lima belas ribu rupiah). Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke rekening BRI nomor **6542-01-035459-53-1** atau secara langsung melalui panitia.
2. Peserta disunnahkan mengikuti akun Instagram resmi panitia.. *"official.santrigapura"*
3. Pendaftaran dilakukan secara online melalui website resmi panitia: lombapasrakr2026.vercel.app dengan Format penamaan naskah NamaPeserta_AsalSekolah_CabangLomba_JudulKarya. docx. Contoh konkret:
AhmadFauzi_MA1Annuqayah_Cerpen_LautYangMengingat.docx

E. Ketentuan Penilaian dan Lain-lain

1. Keputusan dewan juri bersifat mutlak, objektif, dan tidak dapat diganggu gugat.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan umum ini akan ditetapkan kemudian dan disampaikan melalui pengumuman resmi panitia.



BAB III

KETENTUAN LOMBA

1. Cipta Cerpen

1. Cerpen ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Panjang cerpen antara 800–2.000 kata.
3. Cerita harus memuat unsur memoar, ingatan, atau refleksi kebudayaan Sumenep secara eksplisit maupun implisit.
4. Cerpen bersifat fiksi, namun berangkat dari realitas sosial-budaya Sumenep.
5. Naskah diketik pada kertas ukuran A4 dengan menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dan spasi 1,5.
6. Karya dikumpulkan dalam bentuk dokumen Microsoft Word (.doc atau .docx) dan diunggah melalui website resmi panitia.
7. Penilaian meliputi:
 - Kebaruan ide dan kesesuaian tema – 40%
 - Kematangan diksi dan gaya bahasa – 30%
 - Ketajaman diksi dan dampak estetis keseluruhan – 20%
 - Kekuatan struktur alur dan pendalamannya psikologis tokoh – 10%



2. Cipta Esai

1. Esai ditulis dalam bahasa Indonesia yang argumentatif dan reflektif.
2. Panjang esai antara 800–1.500 kata.
3. Esai harus memuat pandangan kritis, pengalaman personal, atau kajian sederhana terkait kebudayaan Sumenep.
4. Kutipan atau rujukan diperbolehkan dengan tetap mencantumkan sumber secara sederhana.
5. Karya dikumpulkan dalam bentuk dokumen Microsoft Word (.doc atau .docx) dan diunggah melalui website resmi panitia.
6. Penilaian meliputi:
 - Ketajaman tesis dan kesesuaian tema – 35%
 - Koherensi argumentasi dan orisinalitas pemikiran – 25%
 - Relevansi data dan fakta – 20%
 - Sistematika kepenulisan – 20%



3. Cipta Puisi

1. Puisi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Puisi harus mengekspresikan ingatan, identitas, atau nilai kebudayaan Sumenep secara kreatif.
3. Puisi tidak mengandung plagiarisme atau hasil saduran tanpa pengakuan.
4. Maksimal satu halaman kertas folio
5. Karya dikumpulkan dalam bentuk dokumen Microsoft Word (.doc atau .docx) dan diunggah melalui website resmi panitia.
6. Penilaian meliputi
 - Kesesuaian tema dan kedalaman makna – 40%
 - Ketepatan daksi – 30%
 - Kekuatan metafora – 20%
 - Orisinalitas imaji puitik – 10%



BAB IV

PENUTUP

Demikian rancangan kegiatan lomba dengan tema “Sebuah Memoar: Menelisik Kembali Potret Budaya Keislaman Sumenep” yang diselenggarakan oleh Persatuan Santri Gapura (PASRA). Besar harapan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik serta memberikan kontribusi positif dalam upaya pelestarian budaya keislaman lokal melalui ruang kreatif, reflektif, dan edukatif. Atas dukungan dan partisipasi seluruh pihak yang terlibat, kami menyampaikan terima kasih.